

**IMPLEMENTASI METODE *IMLĀ ISTIMĀ'Ī* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
DI KELAS 1 PONDOK PESANTREN AL-QUTUB
WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FINA ROHMATUL MAULA
NIM 2219029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI METODE *IMLĀ ISTIMĀ'Ī* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
DI KELAS 1 PONDOK PESANTREN AL-QUTUB
WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FINA ROHMATUL MAULA
NIM 2219029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Fina Rohmatul Maula

NIM : 2219029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis yang berjudul “Implementasi Metode *Imlā Istimā’i* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis di Kelas 1 Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 September 2025



Fina Rohmatul Maula

NIM: 2219029

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Fina Rohmatul Maula

NIM : 2219029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Implementasi Metode *Imlā Istimā'i* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis di Kelas 1 Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo

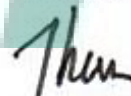
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 September 2025

Pembimbing,



Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 197706232009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajan Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Fina Rohmatul Maula**

NIM : **2219029**

Program Studi: **Pendidikan Bahasa Arab**

Judul Skripsi : **Implementasi Metode *Imlā Istimā'i* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Di Kelas 1 Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 25 September 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 198711022023211018

Penguji II

Muhamad Zayinil Akhas, M.Pd.
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 6 Oktober 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>„aduwwun</i>

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (, -), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>„Alī</i> (bukan <i>„Aliyy</i> atau <i>„Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>„Arabī</i> (bukan <i>„Arabiyy</i> atau <i>„Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma,arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah

maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (") hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia,

tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-, Ibārāt Fī, Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

وَلَيْسَتْ كُلُّ وَسَائِلٍ الْحَقِّ الْحَقَّ وَلَيْسَتْ كُلُّ وَسَائِلٍ الْبَاطِلِ الْبَاطِلَ

فَالْحَقُّ مَغْلُوبٌ بِوَسَائِلِ الْبَاطِلِ وَ الْبَاطِلُ غَالِبٌ بِوَسَائِلِ الْحَقِّ

“Tidak semua media yang benar itu menjadi benar, tetapi tidak semua media yang salah itu menjadi salah, yang salah bisa menjadi menang karena menggunakan cara-cara yang benar, yang benar bisa menjadi kalah karena dengan menggunakan cara-cara yang salah”.

-Dr. K.H. Sabilal Rosyad, M.S.I-

Persembahan

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga hari akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan dari banyak orang dan do'anya telah memberikan semangat yang luar biasa bagi penulis sehingga tulisan ini dapat selesai. Segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya Bapak Muhammad Roziqin, Ibu Maslekha dan kakak-kakakku (Muhammad Nabila, Dziya'urrohman, Muhammad Anis) terimakasih sudah memberi dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tak terhingga. Terimakasih atas doa-doanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Pembimbing skripsi saya Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A yang telah bersedia melaksanakan bimbingan dan arahnya kepada penulis sehingga terwujudlah hasil akhir skripsi ini.
3. Panutan serta guru penulis, Bapak Dr. KH. Sabilal Rosyad M.S.I, dan Ibu Nur Laela Fitriyah, S.Pd. (Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo). Beliauulah yang menghantarkan penulis hingga detik ini, hingga menyelesaikan studinya baik dari mulai mendidik, mengarahkan, dan memotivasi penulis agar supaya selalu berada di jalan “*Tholabul Ilmi*”.
4. Pengurus dan santri Al-Qutub yang telah berkenan dan membantu saya dalam melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo
5. Seluruh keluarga, teman, sahabat, yang selalu memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk materil maupun moril.

ABSTRAK

Fina Rohmatul Maula. 2025. Implementasi Metode *Imlā Istimā'i* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Di Kelas 1 Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ali Burhan, M.A

Kata Kunci: Bahasa Arab, *Imlā Istimā'i*, Kemampuan Menulis, Pondok Pesantren.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran menulis adalah rendahnya keterampilan santri dalam menuangkan ide secara runtut, serta kurangnya ketelitian dalam penulisan ejaan dan struktur kalimat. Berdasarkan hasil observasi yang ada menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditetapkan yakni 70. Metode *imlā istimā'i* dipilih karena menekankan pada latihan mendengar dan menulis secara langsung, sehingga santri dapat lebih fokus dalam memahami kosakata, tata bahasa, serta keterampilan menyusun kalimat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Siklus 1 dilakukan dalam 2 pertemuan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan tahap refleksi. Begitupun yang dilakukan pada siklus 2. Subjek penelitian adalah santri kelas I di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo. Data dikumpulkan melalui observasi, tes menulis, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas santri dalam memberikan tes pada siklus I yaitu 44,12% meningkat menjadi 88,24% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan metode *imlā istimā'i* secara konsisten dapat meningkatkan keterampilan menulis santri, baik dari segi ketepatan ejaan, struktur kalimat, maupun kelancaran dalam menulis. Dengan demikian, metode *imlā istimā'i* memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis santri.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Imlā Istimā’i* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Di Kelas 1 Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik mulai di dunia hingga di akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Muhlisin, M.Ag. yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Faliqul Isbah, M.Pd. dan Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
4. Dosen Pembimbing skripsi bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dian Rif’iyati, M.S.I. yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan

pengalamannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.

Pekalongan, 8 September 2025

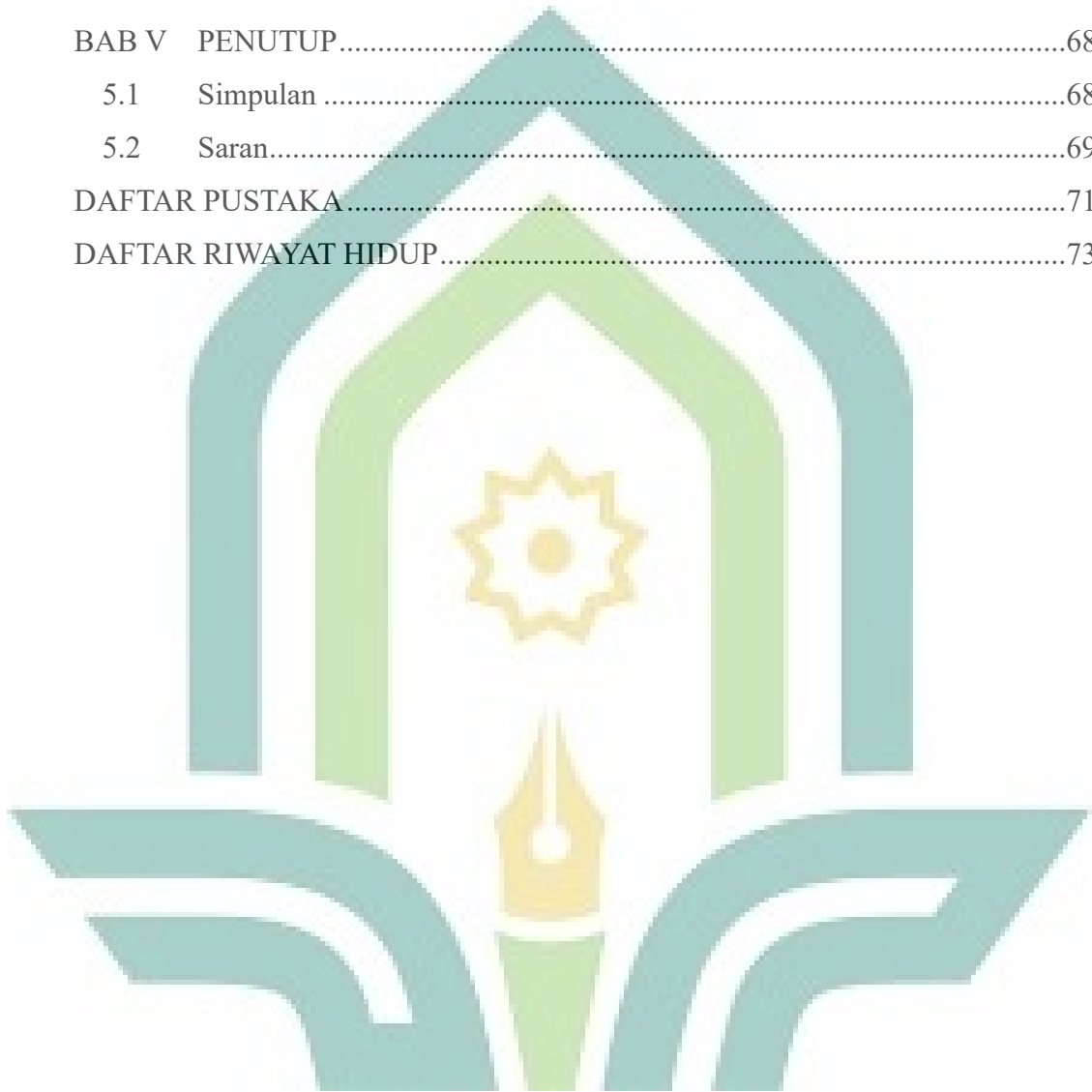
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Masalah	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	21
2.4 Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Subjek dan Kolaborator Penelitian.....	26
3.4 Siklus Penelitian.....	27
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	36

3.7	Kriteria Keberhasilan Tindakan	37
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Deskripsi Penelitian	38
4.2	Hasil Penelitian	47
4.3	Pembahasan.....	64
BAB V	PENUTUP.....	68
5.1	Simpulan	68
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....		71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Relevan	19
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas santri	33
Tabel 4.1 Daftar Mata Pelajaran Pondok Pesantren Al-Qutub.....	41
Tabel 4.2 Nama-nama Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren Al-Qutub	42
Tabel 4.3 Jumlah Data Santri 2025/2026	45
Tabel 4.4 Data Santri Kelas 1	46
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Qutub.....	47
Tabel 4.6 Nilai Pelajaran Bahasa Arab Sebelum Tindakan.....	49
Tabel 4.7 Aktivitas Santri Siklus I.....	54
Tabel 4.8 Nilai Pelajaran Bahasa Arab Siklus I	55
Tabel 4.9 Pengamatan Aktivitas Santri II.....	60
Tabel 4.10 Nilai Pelajaran Bahasa Arab Siklus II	62
Tabel 4.11 Peningkatan Aktivitas Santri pada Siklus I dan Siklus II.....	64
Tabel 4.12 Hasil Implementasi Materi Bab 1 dan Bab 2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
------------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

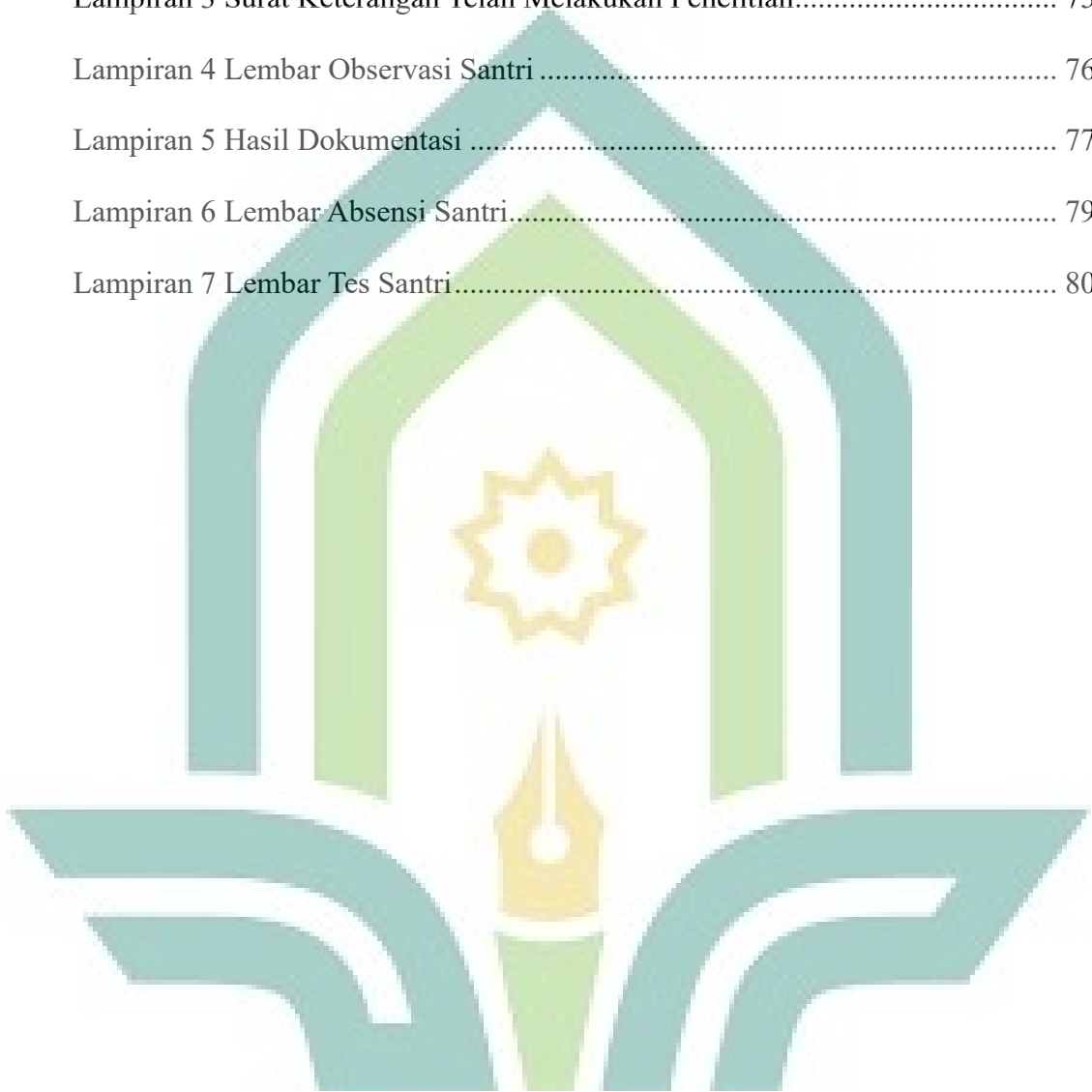
Grafik 4.1 Hasil Rata-Rata Aktivitas Santri Sebelum dan Sesudah Penerapan

imlā' istimā'i..... 66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekomendasi Proposal Skripsi	73
Lampiran 2 Surat Iin Penelitian	74
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	75
Lampiran 4 Lembar Observasi Santri	76
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi	77
Lampiran 6 Lembar Absensi Santri.....	79
Lampiran 7 Lembar Tes Santri.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah suatu sistem terstruktur yang secara khusus dirancang untuk memfasilitasi komunikasi serta pertukaran gagasan, pikiran, dan informasi antar individu dalam suatu komunitas manusia. Bahasa tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga cerminan budaya, identitas, serta sarana pewarisan ilmu dan nilai-nilai. Dalam konteks ini, bahasa Arab menempati posisi yang sangat istimewa. Bahasa Arab adalah bahasa suci yang digunakan dalam Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, sekaligus menjadi media utama dalam berbagai literatur keislaman klasik maupun kontemporer. Selain itu, bahasa Arab juga berfungsi sebagai bahasa komunikasi dan informasi yang memiliki peranan penting di berbagai negara Timur Tengah dan dunia Islam secara luas. Bahkan, Bahasa Arab termasuk dalam kategori bahasa internasional yang telah digunakan secara luas dalam konteks global. Untuk memahami bahasa Arab secara utuh, seorang santri harus menguasai empat kemampuan berbahasa yang saling terhubung dan saling bergantung. Keempat talenta tersebut adalah: keterampilan mendengar (*Maharah istimā'*), keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah Qira'āh*), dan keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) (Baroroh & Rahmawati, 2020).

Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai santri adalah keterampilan menulis (*maharah al-kitābah*). Kemampuan menulis bukan hanya sekadar menyalin huruf dan kata, tetapi juga menuntut ketepatan dalam ejaan, struktur kata, serta pemahaman terhadap makna yang terkandung di dalamnya. Namun pada kenyataannya, banyak santri pemula, khususnya kelas 1 di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo, masih menghadapi berbagai kendala dalam menulis. Kesalahan penulisan huruf, ejaan yang kurang tepat, dan kesulitan dalam merangkai kata menjadi masalah yang sering muncul. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis sering kali diajarkan hanya sebatas menyalin tanpa adanya latihan mendengar dan menirukan secara intensif.

Pemahaman *Maharah istimā'* (Mendengar) merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun masih banyak orang yang kesulitan mengatasinya. Pada hakikatnya *istimā'* merupakan sebuah proses belajar Bahasa arab yang menekankan pada kemampuan telinga dalam mendengarkan materi *istimā'* yang disajikan dalam bentuk audio maupun video. Pembelajaran *istimā'* menekankan pada ketepatan seseorang pelajar Bahasa arab dalam mencerna dan memahami pesan yang disampaikan (فهم)

(المسموع) dalam audio atau video bahasa Arab yang didengarkan. Proses belajar dan berlatih ini dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran (Lestari, 2022).

Ilmu *imlā* adalah bagian dari bidang bahasa Arab merupakan studi yang mengupas tentang prinsip menulis dengan cara yang tepat. Sasaran dari pengajaran *imlā* adalah fokus, serta menghindari kesalahan dalam penulisan. Sudah lama dikenal dengan berbagai istilah seperti; ilmu menulis, ilmu *imlā*, seni kaligrafi, dan ilmu ejaan. Sehingga di era sekarang ini banyak yang merujuk pada imla mengikuti tradisi orang-orang terdahulu.

Pendirian Pondok Pesantren Al-Qutub di latar belakang oleh banyaknya satuan pendidikan formal di lingkungan sekitar yang pada waktu itu belum ditunjang dengan sistem pendidikan pesantren. Satuan pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren Al-Qutub bersifat non formal dengan mengacu pada kurikulum keagamaan Islam khas pesantren berbasis kitab kuning dengan memadukan sistem sorogan dan bandongan. Pondok Pesantren Al-Qutub menaungi Lembaga pendidikan lain seperti TPQ Al-Qutub, SMP IT Al-Qutub Cendekia. Dalam perkembangan pendidikan di Pondok Al-Qutub, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, di Pondok Al-Qutub menerapkan metode *imlā*. Biasanya ketika pembelajaran *imlā* sedang berlangsung ustazah menyuruh santri untuk mendengarkan dengan seksama kemudian ditulis. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan mendengar dan menulis santri, utamanya keterampilan mendengar dan menulis menjadikan santri mengerti penulisan yang dilafalkan oleh ustazah. Tetapi, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan santri akan penulisan lafaz Bahasa arab menjadikan tidak semua santri mengerti akan tulisan apa yang didengarnya.

Berdasarkan isu itu, peneliti memiliki minat untuk melaksanakan sebuah kajian tentang teknik yang digunakan dalam pembelajaran di Pondok Al-Qutub yaitu metode *imlā istimā'i*. Akan tetapi peneliti membatasi hanya pada kelas 1 yang merupakan santri yang sudah mengerti akan apa yang di lafaskan oleh guru, sehingga untuk penerapan metode *imlā istimā'i* yang diharapkan bisa dilaksanakan dengan baik oleh santri. Adapun judul yang akan diteliti yaitu **“Implementasi Metode *Imlā Istimā'i* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis di Kelas 1 Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan di atas maka yang menjadi fokus peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan aktivitas belajar santri sebelum dan sesudah penerapan metode *imlā istimā'i*?
2. Bagaimana tingkat kemampuan menulis santri sebelum dan sesudah penerapan metode *imlā istimā'i*?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan di atas, berikut rangkuman tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui perkembangan aktivitas belajar santri sebelum dan sesudah penerapan metode *imlā istimā'i*.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis santri sebelum dan sesudah penerapan metode *imlā istimā'i*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, peneliti ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menyumbangkan ilmu pengetahuan dengan teknik *imlā istimā'i* untuk pembelajaran menulis Bahasa Arab. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya terkait metode *imlā istimā'i*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Khusus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus sebagai pertimbangan bagi ustazah untuk dijadikan sebagai referensi Pendidikan terkait pembelajaran *imlā* dalam *maharah istimā*.

b. Bagi Umum

Dapat menjadi tambahan informasi atau referensi dan wawasan mengenai pembelajaran *imlā* dalam *maharah istimā*. Penelitian ini juga diharapkan memebawa berkah dan kemanfaatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peran metode *imlā' istimā'i* untuk meningkatkan kemampuan menulis di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo. Hasil penelitian dan persentase rata-rata aktivitas belajar santri dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *imlā' istimā'i* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar santri mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I, yakni jumlah skor yang dihasilkan pada kegiatan aktivitas santri di siklus I sebanyak 15 atau sekitar 46,87%. Sedangkan pada siklus II mengalami perubahan menjadi 42 atau sekitar 87,5%. Selisih peningkatan aktivitas santri antara siklus I dan siklus II sebesar 40,63%.
2. Kondisi awal (sebelum adanya penerapan *imlā' istimā'i*) santri mendapatkan nilai tuntas sebesar 23,53%, sedangkan santri yang mendapatkan nilai dibawah KKM mencapai 76,47%. Hasil perolehan nilai pada siklus 1 mencapai 44,12% yang mendapatkan nilai tuntas. Hasil pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup tinggi hingga mencapai 88,24% yang mendapatkan nilai tuntas, Sedangkan santri yang mendapatkan nilai dibawah KKM hanya 11,76% atau sebanyak 4 santri.

Hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode *imlā'* (dikte) memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis santri di Pondok Al-Qutub Wonopringgo. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari nilai tes menyimak yang lebih baik, tetapi juga dari kemampuan santri dalam membedakan bunyi huruf, memahami kosakata, dan menangkap struktur kalimat dengan lebih akurat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Bagi Pondok Al-Qutub Wonopringgo: Diharapkan pihak pondok dapat terus mengoptimalkan penggunaan metode *imlā'* dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada mata pelajaran yang menuntut penguasaan kosakata dan pemahaman teks. Variasi dalam materi dikte seperti menggunakan teks cerita, dialog, atau bahkan kutipan dari kitab-kitab klasik dapat membuat pembelajaran lebih menarik.
2. Bagi Ustazah Bahasa Arab: Ustazah disarankan untuk mengombinasikan metode *imlā'* dengan teknik pembelajaran lain yang juga mendukung metode *imlā'* *istimā'i*, seperti mendengarkan audio berbahasa Arab (siaran berita, podcast), diskusi, atau tanya jawab lisan. Hal ini akan memperkaya pengalaman belajar santri dan membuat proses pengajaran tidak monoton.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk studi lebih lanjut mengenai pengaruh metode *imlā'* *istimā'i* pada mahārah (keterampilan) bahasa lainnya, seperti mahārah kalām (berbicara)

atau mahārah kitābah (menulis) secara lebih mendalam. Penelitian di lokasi lain dengan karakteristik santri yang berbeda juga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, M. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Asyrofi, S., & Pransiska, T. (2021). *strategi pembelajaran kemahiran bahasa arab*. Pustaka Ilmu.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Resptif. *Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2).
- Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabet.
- Dianingrum, Y. (2020). Pemahaman Siswa Sd Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.
- Ibrahim, H. (1987). *Al-ittijahat al-Mu'ashirah fi tadrīs al-Lughah al-'Arabiyyah wa al-Lughah al-Hayyah al-Ukhra Lighairi Natiqina biha*. Dar al-fikri.
- Inayati, N. L. (2024). *Pendidikan Bahasa Arab Konsep Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Muhammadiyah University Press.
- Kamil an-Naqah, M. (1985). *Ta'lim Lughah al-Arabiyah Lin-Naatiqin bilughatin Ukhra*. Jamiah Ummul Qura.
- Lestari, R. J. (2022). *Strategi Belajar Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi (Teori & Praktik)*. Adab.
- Muhammad Fathoni. (2018). Maharah Istima '. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 1, 2020. <file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf>
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Nuraeni, R., Hermawan, R., & Hendriani, A. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,

4(2), 175–184. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga. (2006). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Pilar Nusantara.

Ratnaningtyas, O. (2015). Pembelajaran Menulis Bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri Malang. *Tafāqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 3(2), 57–73. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v3i2.47>

Rozalia, & Arfanti, Y. (2020). Model Pembelajaran Imlak untuk Meningkatkan Kemampuan Penulisan Kalimat Efektif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 0–6.

Sanwil, T., Utami, R., Hidayat, R., Ahyar, D. B., Rahmi, S., Bukhori, E. M., Febriani, S. R., Nisa', D. K., Mustakim, N., & Syukron, A. S. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sappaile, B. I. (2007). Konsep Instrumen Pendidikan. In *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* (Vol. 13, Issue 66, pp. 379–391). <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/356#:~:text=Instrumen merupakan suatu alat yang,mengumpulkan data mengenai suatu variabel.>

Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Suluh Media.

Yusrizal, & Rahmati. (2020). *Tes hasil Belajar*. Bandar Publishing.